KARYA ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PPOK DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* DI RSUD KLUNGKUNG

Oleh:

I PUTU ARYA PUNIA ATMAJA

NIM. P07120325050

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

JURUSAN KEPERAWATAN

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

DENPASAR

2026

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAKEFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* PADA PASIEN PPOK DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan

Oleh:

I PUTU ARYA PUNIA ATMAJA
NIM. P07120325050

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2026

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* PADA PASIEN PPOK DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG

Diajukan oleh:

I PUTU ARYA PUNIA ATMAJA

NIM. P07120325050

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :	Pembimbing Pendamping :
I Made Mertha, SKp . M.Kep	Luh Dea Pratiwi, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 196910151993031015	NIP. 199612042025062001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DENGAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* PADA PASIEN PPOK DI RUANG PIKAT RSUD KLUNGKUNG

Diajukan oleh:

I PUTU ARYA PUNIA ATMAJA

NIM. P07120325050

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: SELASA
TANGGAL: 26 MEI 2026

TIM PENGUJI:

1. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep (Ketua) ( )
   NIP. 196812311992031020
2. I Dw .Pt.Gd.Putra Yasa,S.Kp.M.Kep.Sp.MB (Anggota) ( )
   NIP. 197108141994021001
3. Ni Made Juniari, S.Kep. Ns, M.Kep (Anggota) ( )
   NIP. 199106072019022001

MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan KIAN berjudul " Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif dengan *Active Cycle Of Breathing Technique* Pada Pasien PPOK Di Ruang Pikat RSUD Klungkung" ini dengan baik dan tepat waktu sesuai harapan.

KIAN ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Denpasar. Penyusunan KIAN ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, kami ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST, M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan KIAN ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp., S.Pd., M.Kep., Sp. Mat selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

4. Bapak I Made Mertha, SKp . M.Kep selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
5. Ibu Luh Dea Pratiwi, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukkan, pengetahuan dan bimbingan dalam menyelesaikan KIAN ini.
6. Seluruh dosen serta staff di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Kepala direktur Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung yang telah memberikan izin melakukan penelitian di RSUD Klungkung.
8. Kedua orang tua, saudara dan seluruh keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan moral ataupun material selama penyusunan KIAN ini.
9. Sahabat dan teman-teman peneliti, baik itu mahasiswa Prodi Profesi Ners Keperawatan Poltekkes Denpasar ataupun diluar itu, yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan KIAN ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan KIAN ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Denpasar,.....Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Putu Arya Punia Atmaja

NIM : P07120325050

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2026

Alamat : Banjar Celuk, Desa Buruan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK Dengan *Active Cycle Of Breathing Technique* di RSUD Klungkung adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



I Putu Arya Punia Atmaja

NIM. P07120325050

ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PPOK DENGAN ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE DI RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

ABSTRAK

PPOK merupakan gejala penapasan kronik yang menyebabkan penyumbatan aliran udara yang progresif dan persisten. Salah satu masalah keperawatan yang dialami adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang dapat diatasi dengan *active cycle of breathing technique*. Tujuan penelitian untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK dengan terapi ACBT. Desain penelitian deskriptif jenis studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang melaporkan satu kasus asuhan keperawatan yang dilaksanakan di Ruang Pikat RSUD Klungkung pada tanggal 13-16 April 2026. Hasil pengkajian didapatkan tanda atau gejala batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas wheezing, ronkhi, dispnea, gelisah, frekuensi napas dan pola napas berubah, hasil diagnosa dokter PPOK eksaberasi akut. Diagnosis keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif. Rencana keperawatan dengan luaran bersihan jalan napas meningkat dengan intervensi manajemen jalan napas, latihan batuk efektif dan pemantauan respirasi. ACBT sebagai intervensi inovasi modifikasi dari latihan batuk efektif diberikan selama 3 hari, frekuensi 1 kali sehari durasi 10-30 menit. Evaluasi keperawatan menunjukkan tujuan tercapai dengan hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum, wheezing, dispnea, dan gelisah menurun, frekuensi napas dan pola napas membaik. Simpulan Terapi ACBT dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien PPOK. Saran teknik ini dapat digunakan sebagai tindakan mandiri perawat.

Kata Kunci: ***Active Cycle of Breathing Technique*****, PPOK, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif**

NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN COPD PATIENTS USING THE *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* AT KLUNGKUNG GENERAL HOSPITAL IN 2026

ABSTRACT

COPD is a chronic respiratory symptom that causes progressive and persistent airflow obstruction. One of the nursing problems experienced is ineffective airway clearance which can be overcome with active cycle of breathing technique. The purpose of this study was to determine the nursing care for ineffective airway clearance in COPD patients with ACBT therapy. The research design was a descriptive case study with a nursing process approach that reported one case of nursing care carried out in the Pikat Room of Klungkung Regional Hospital on April 13-16, 2026. The results of the assessment obtained signs or symptoms of ineffective cough, excessive sputum, wheezing breath sounds, rhonchi, dyspnea, restlessness, respiratory frequency and breathing pattern changes, the doctor's diagnosis was acute exaberration of COPD. The nursing diagnosis was ineffective airway clearance. The nursing plan with improved airway clearance outcomes was carried out with airway management interventions, effective coughing exercises and respiratory monitoring. ACBT as a modified innovative intervention of effective coughing exercises was given for 3 days, a frequency of 1 time a day for 10-30 minutes. Nursing evaluation showed that the objectives were achieved, with increased effective coughing, decreased sputum production, wheezing, dyspnea, and restlessness, and improved respiratory rate and breathing pattern. Conclusion: ACBT therapy can help improve airway clearance in COPD patients. This technique can be used as an independent nursing intervention.

Keywords: Active Cycle of Breathing Technique, COPD, Ineffective Airway Clearance

RINGKASAN PENELITIAN

Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Ppok Dengan Active Cycle Of Breathing Technique Di RSUD Klungkung Tahun 2026

I Putu Arya Punia Atmaja
Program Studi Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar
Email: aryapunia9@gmail.com

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan gejala penapasan kronik yang menyebabkan penyumbatan aliran udara yang progresif dan persisten. Salah satu masalah keperawatan yang sering dialami adalah bersihan jalan napas tidak efektif yang dapat diatasi dengan *active cycle of breathing technique*. Tujuan penelitian karya ilmiah akhir ners adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien PPOK dengan terapi ACBT.

Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) merupakan teknik latihan pernapasan yang bertujuan membantu mobilisasi dan eliminasi sekret serta meningkatkan kontrol pernapasan untuk mengurangi sensasi sesak. Metode ini terdiri atas rangkaian manuver terstruktur yang mencakup latihan pernapasan terkontrol, latihan pengembangan dinding dada, dan teknik ekshalasi paksa atau *huffing* sebagai pengganti batuk yang lebih efektif dan tidak menimbulkan kelelahan. Kombinasi komponen tersebut bekerja secara sinergis untuk meningkatkan ventilasi, memperbaiki distribusi udara, dan memfasilitasi pembersihan saluran napas pada pasien dengan gangguan respirasi (Asteria dkk., 2025).

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif jenis studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang melaporkan satu kasus asuhan keperawatan yang dilaksanakan di Ruang Pikat RSUD Klungkung pada tanggal 13-16 April 2026. Hasil pengkajian didapatkan tanda atau gejala batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas wheezing, ronkhi, dispnea, gelisah, frekuensi napas 26x/menit dan pola napas berubah. Hasil diagnosa dokter adalah PPOK eksaberasi akut, Diabetes mellitus non-dependen insulin, Chronic kidney disease stage 3.

Diagnosis keperawatan yang diangkat adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan dibuktikan dengan batuk tidak efektif, sputum berlebih, bunyi napas wheezing, ronkhi, dispnea, gelisah, frekuensi napas 26x/menit dan pola napas berubah. Rencana keperawatan dengan luaran bersihan jalan napas meningkat dengan intervensi utama yang meliputi manajemen jalan napas, latihan batuk efektif dan pemantauan respirasi. ACBT sebagai intervensi inovasi modifikasi dari latihan batuk efektif diberikan selama 3 hari, frekuensi 1 kali sehari durasi 10-30 menit.

Evaluasi keperawatan menunjukkan tujuan/kriteria hasil tercapai dengan hasil batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, wheezing menurun, dispnea menurun, gelisah menurun, frekuensi napas membaik dan pola napas membaik. Simpulan Terapi ACBT dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien PPOK. Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar terapi modifikasi latihan pernafasan teknik ACBT dijadikan sebuah alternatif pilihan bagi perawat dalam memberikan intervensi pada pasien PPOK yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
KATA PENGANTAR iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
RINGKASAN PENELITIAN ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penulisan 7
D. Manfaat Penulisan 8
E. Metode penyusunan karya ilmiah 9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10
A. Konsep Dasar Penyakit Paru Obstruktif Kronik 10
B. Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada PPOK 21
C. Konsep Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK 23
D. Konsep *Active Cycle of Breathing Technique* pada Pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 28
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA 31
A. Pengkajian Keperawatan 31
B. Diagnosis Keperawatan 32
C. Perencanaan Keperawatan 33
D. Implementasi Keperawatan 33
E. Evaluasi Keperawatan 35
BAB IV PEMBAHASAN 36
A. Analisis Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK dengan Pemberian Active Cycle of Breathing Technique ... 36

B. Analisis Intervensi *Active Cycle of Breathing Technique* 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
A. Kesimpulan.....45
B. Saran.....46
DAFTAR PUSTAKA.....48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tanda dan Gejala Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Menurut.....22

Tabel 2 Analisis Data pada pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif menurut SDKI.....26

Tabel 3 Analisis Masalah pada pasien PPOK dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....51
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).....52
Lampiran 3 Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif pada Pasien PPOK 53
Lampiran 4 Informed Consent 56
Lampiran 5 Standar Opersional Prosedur (SOP) Active Cycle of Breathing Technique.....60
Lampiran 6 Surat Ijin Penelitian 63
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien PPOK Dengan Active Cycle Of Breathing Technique Di RSUD Klungkung Tahun 2026.....64
Lampiran 8 Dokumentasi.....105
Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi.....106
Lampiran 10 Bukti Validasi Bimbingan 107
Lampiran 11 Bukti Turnitin 108
Lampiran 12 Surat Pernyataan Repository 110